

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Lagu Daerah Nusantara Pada Siswa Kelas VIII SMPN 40 Bandung” didesain dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan gambaran secara utuh, menyeluruh, dan mendalam mengenai strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan laporan

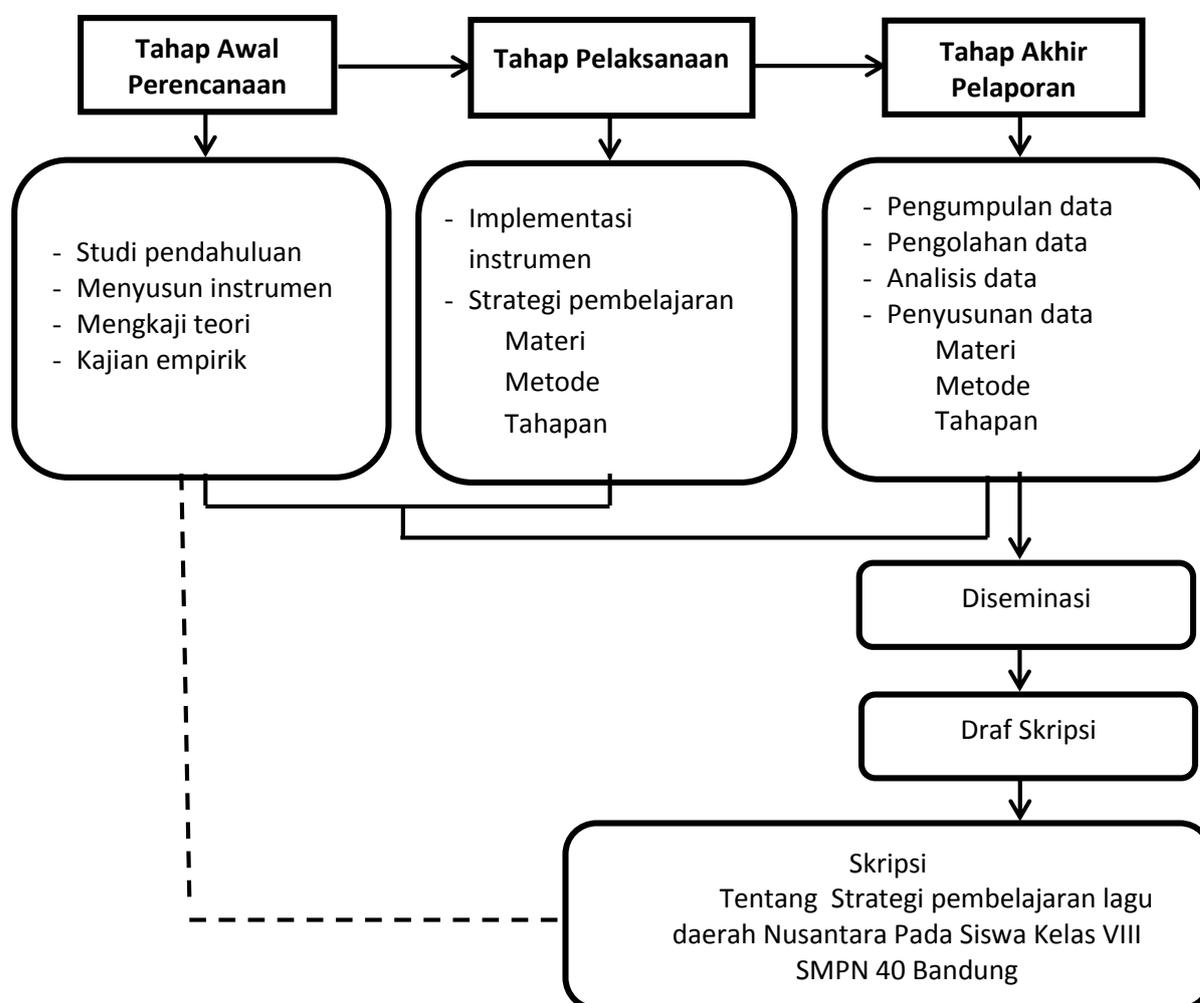


Diagram 3.1
Tahapan Penelitian strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Peneliti melakukan observasi awal, pengamatan pertama mengenai sekilas tentang pembelajaran lagu daerah Nusantara, fenomena apa saja yang terjadi dalam pembelajaran lagu daerah Nusantara, hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajarannya.

a. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti melakukan observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan bentuk permasalahan yang ada dilapangan.

b. Penyusun Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian berpengaruh terhadap suatu keberhasilan peneliti. Oleh karena itu peneliti merancang atau menyusun instrumen penelitian harus dengan baik agar memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaan. Peneliti dituntut untuk menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses penelitian. Berikut adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian:

1) Pedoman Observasi

Pada penelitian ini pedoman observasi digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMPN 40 Bandung. Pedoman observasi disusun untuk difokuskan mengenai materi, metode, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMPN 40 Bandung.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti dilakukan dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung mengenai strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara seperti materi, metode, dan tahapan pembelajarannya.

3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan

observasi. Adapun yang dilakukan peneliti untuk melengkapi data berupa catatan, foto dan video pada saat pembelajaran lagu daerah Nusantara.

Alat perekam juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil dari rekaman yang telah dilakukan. Pedoman dokumentasi ini sangat berguna untuk melengkapi data dalam pengecekan kebenaran informasi atau perolehan peneliti melalui wawancara, observasi sehingga hasil penelitian dapat dipercayai.

c. Kajian Teori

Kajian teori menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini. Kajian teori dilakukan untuk menelaah teori-teori tentang pembelajaran seni musik, konseptual strategi, komponen-komponen pembelajaran seni, tahapan pembelajaran, lagu daerah dan Nusantara yang menjadi bahan penelitian dan mendukung hasil temuan peneliti pada saat di lapangan.

d. Kajian Empirik

Selain melakukan kajian teori, peneliti juga melakukan kajian empirik. Hal ini dilakukan untuk menelaah temuan yang ada pada saat di lapangan berdasarkan apa yang dialami peneliti.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selesai, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data proses pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMPN 40 Bandung sebanyak-banyaknya, dan merubahnya menjadi kalimat baku sebagai data awal.

3. Tahapan Akhir

Peneliti menguraikan serta merangkum segala hal yang didapat dari hasil penelitian dilapangan, termasuk sumber-sumber data yang dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan hasil wawancara, dokumentasi, yang kemudian dianalisis dan dituangkan kedalam tulisan berupa uraian deskripsi dan pada tahapan ini, dilakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisis dan penyusun data.

a. Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 114) ada beberapa tahapan pengumpulan data penelitian.

1) Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data.

2) Pengumpulan Data Awal

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik, pelaporan, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu yang menjadi sumber data.

3) Pengumpulan Data Dasar

Dilakukan setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif dan pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam.

4) Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti menyelesaikan penelitian yang ada kaitannya dengan materi, metode, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMPN 40 Bandung dan tidak melakukan pengumpulan data lagi.

4. Pengolahan dan Analisis data

Dalam melaksanakan kegiatan observasi dilapangan dan juga wawancara terhadap materi, metode, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMPN 40 Bandung, peneliti perlu melakukan langkah pengolahan dan analisis data setelah data terkumpul melalui reduksi, *display*, analisis dan verifikasi. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan dilapangan. Seluruh data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk kemudian diolah dan dianalisis.

5. Penyusunan Data

Setelah pengumpulan, pengolahan dan analisis data, peneliti menyusun data berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan, materi pembelajaran, metode dan tahapan pembelajaran.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan atau sumber data ialah sumber yang dapat memberikan info yang dipilih, bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah:

- a) Pak Gilang seorang guru mata pelajaran Seni Musik sebagai narasumber utama dalam penelitian. Hal ini didasarkan pada suatu hal bahwa guru merupakan pihak yang berfungsi sebagai fasilitator dalam terjadinya proses kegiatan belajar-mengajar yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- b) Siswa-siswi kelas VIII J yang berjumlah 34 orang. Kelas ini dipilih peneliti sebagai subjek penelitian karena didasarkan atas hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa-siswi kelas VIII J yang menunjukkan adanya suatu indikasi bahwa siswa-siswi di kelas tersebut memiliki permasalahan terhadap kurangnya pengetahuan siswa terhadap lagu daerah Nusantara sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini secara lebih mendalam.
- c) Peneliti selaku partisipan aktif, berperan sebagai observer untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data.



Foto 3.1
Guru dan siswa-siswi kelas VIII J SMPN 40 Bandung
(Dokumentasi Bella 2017)



Foto 3.2

Siswa-siswi kelas VIII J SMPN 40 Bandung

(Dokumentasi Bella 2017)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah SMP Negeri 40 Bandung. SMP Negeri 40 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Wastukencana Blok A No. 75, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116, telp (022) 4239058.



Gambar Denah Lokasi 3.1

Bella Nur Alfisyahrinnisa, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN LAGU DAERAH NUSANTARA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peta lokasi penelitian SMPN 40 Bandung
Sumber: www.googlemap.com



Foto 3.3
Tempat Penelitian di SMPN 40 Bandung
(Dokumentasi Bella 2017)

Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, diantaranya yaitu:

- a) Sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga peneliti mengetahui betul bagaimana keadaan dan karakteristik siswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b) Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu kelas di sekolah tersebut yang mengindikasikan bahwa terdapat sebuah permasalahan yang menarik perhatian peneliti yaitu mengenai kurangnya pengetahuan siswa terhadap lagu daerah Nusantara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang nantinya diharapkan mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut dijelaskan masing-masing metode pengambilan data, yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran lagu daerah Nusantara secara langsung. Observasi yang dilakukan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran lagu daerah Nusantara. Observasi awal dilakukan pada hari jumat tanggal 10 Maret 2017, selanjutnya melakukan observasi secara berkala pada tanggal 17 Maret 2017 sampai dengan tanggal 7 April 2017 sesuai dengan jadwal pembelajaran seni musik kelas VIII J. Melalui observasi, peneliti meninjau kembali proses pembelajaran lagu daerah Nusantara. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, yakni materi, metode, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII J SMPN 40 Bandung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka langsung. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada seorang guru mata pelajaran seni musik SMPN 40 Bandung yakni pak Gilang sebagai pengajar sekaligus narasumber, pada hari rabu tanggal 22 Maret 2017, dan wawancara berikutnya disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, wawancara meliputi pertanyaan tentang materi pembelajaran lagu daerah Nusantara, metode dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas VIII J SMPN 40 Bandung untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran lagu daerah Nusantara yang diberikan.



Foto 3.4
Wawancara dengan guru seni musik kelas VIII SMPN 40 Bandung
(Dokumentasi Bella 2017)



Foto 3.5
Wawancara dengan siswi kelas VIII SMPN 40 Bandung
(Dokumentasi Bella 2017)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mendokumentasikan tentang data-data mengenai strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara, khususnya mengenai materi, metode, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara. Semua ini didokumentasikan dengan menggunakan media digital, selain itu data yang diperoleh didokumentasikan melalui catatan lapangan yang berbentuk tulisan, gambar, maupun rekaman audio-visual dari sumber data.

Bella Nur Alfisyahrinnisa, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN LAGU DAERAH NUSANTARA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Studi Litelatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik berupa buku atau sumber kepustakaan lainnya yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data berhubungan dengan strategi pembelajaran. Sumber referensi yang digunakan adalah buku Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan karangan Wina Sanjaya tahun 2006 tentang strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran; buku Belajar dan Pembelajaran Seni Musik Paradigma Konsep Teori dan Filsafat karangan Budiawati D.S dan Milyartini R tahun 2015 tentang pembelajaran seni, metode pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran; buku Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs karangan Purnomo dan Subagyo tahun 2010 tentang lagu daerah Nusantara; buku Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran karangan Abdorrahman Gintings tentang tahapan pembelajaran tahun 2014; buku Belajar dan Pembelajaran karangan Sobry Sutikno tentang metode pembelajaran; buku Media Pembelajaran karangan Susilana tentang media pembelajaran tahun 2009.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles and Huberman dalam Sugiyono yang terdiri dari:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses mereduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran lagu daerah Nusantara kelas VIII di SMPN 40 Bandung. Peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi

Bella Nur Alfisyahrinnisa, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN LAGU DAERAH NUSANTARA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data-data yang sesuai dengan rumusan masalah, khususnya mengenai materi pembelajaran lagu daerah Nusantara, metode pembelajaran lagu daerah Nusantara, dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam mengenai strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang didisplay difokuskan kedalam rumusan masalah dan pertanyaan penelitian mengenai materi pembelajaran lagu daerah Nusantara, metode pembelajaran lagu daerah Nusantara dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penerikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data dari hasil penelitian. Data yang diverifikasi merupakan data penelitian yang menjadi pertanyaan peneliti yaitu materi pembelajaran lagu daerah Nusantara, metode pembelajaran lagu daerah Nusantara dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keaslian data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari laporan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui observasi dan wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.